

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Rumah Qur'an Al-Izzah

Taman Pendidikan Al-Qur'an yang disingkat TPQ Rumah Qur'an Al 'Izzah yang lahir dari *ghiroh* (semangat) *lii'lai kalimatillah* (Meninggikan dan Memuliyakan Kalimat Allah) dengan menggerakkan dakwah ummat untuk aktualisasi da'wah guna mewujudkan TPQ Rumah Qur'an Al 'izzah sebagai *Markaz Ta'lim Tahsin wa Tahfidhul Qur'an* (Pusat Pendidikan Tahsin Tahfidz Al-Qur'an) dalam rangka menyiapkan generasi Qur'ani yang *Rabbani ('Izzatul Rabbani)* untuk tergapainya *'Izzul Islam Wal Muslimin*.

TPQ Rumah Qur'an Al 'Izzah, sebuah konsep awal dalam bentuk Taman Pendidikan Al-Qur'an tanpa asrama yang dikelola dengan manajemen yang baik dan Profesional, tanpa masjid, tanpa sekolah. Tanpa asrama, karena Pendidikannya belum diasramakan. Tanpa madrasah atau sekolah, karena TPQ ini focus pada Pendidikan Al-Qur'an, Baca Tulis Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, dan Terjamah Al-Qur'an, dan sementara tidak perlu pula untuk membangun masjid karena yang di pakai adalah Aula TPQ yang sangat memadai untuk tempat Shalat.

Kelangsungan Generasi Qur'ani sangat penting disiapkan untuk masa depan ummat yang istiqomah menggenggam Al-Qur'an untuk disyiarkan terus, dengan didakwahkan, dibaca, dipahami hingga diamalkan.

B. Tabel 3.1. Profil Rumah Qur'an Al-Izzah

Nama	Taman Pendidikan Al Qur'an dengan sebutan TPQ RUMAH QUR'AN AL-'IZZAH
Bahasa Arab/ Inggris	مركز لتربية القرآن بيت القرآن العزة Al-Qur'an Education Center of House Qur'an
Asal Kata Al-'Izzah	Kata " <i>Al-'Izzah</i> " عزة bukan penjiplakan dari nama sekolah, tempat atau sebuah nama Masjid, akan tetapi " <i>Al-'Izzah</i> "

	<p>العزة terambil dari Al-Qur'an yang memiliki makna yang berbeda dalam beberapa kandungan pada ayat yang digunakan sebagai sandaran. Sebagaimana dalam kamus "Lisan Al-Arab" kata Al-'Izzah merupakan bentuk masdar dari sumber kata 'azza, ya'izzu, 'izzan wa 'izzatan wa 'azaazatan" (عزّة - عزّة - عزّا - يعز - عز) yang memiliki makna "As-Syaraf" atau "Al-Karam" (Kemuliaan), "Al-Quwwah", "Al-Syiddah" (Kekuatan).</p> <p>"Barangsiapa yang menghendaki kemuliaan, Maka bagi Allah-lah kemuliaan itu semuanya. kepada-Nyalah naik perkataan-perkataan yang baik dan amal yang saleh dinaikkan-Nya. dan orang-orang yang merencanakan kejahatan bagi mereka azab yang keras. dan rencana jahat mereka akan hancur".(Surat Al-Faatir: 10)</p> <p>Makhluk yg paling dekat dengan Allah adalah para Rasul kemudian Mu'minin. "Izzah itu milik Allah, Rasul-Nya dan para Mu'minin". (63:8)</p>
Kepemilikan	Yayasan Rumah Qur'an Al 'Izzah Metro
Alamat	Jalan WR. Supratman No 14 Hadimulyo Timur Metro Pusat Kota Metro
Moto	<p>Moto TPQ adalah "Membangun 'Izzah Generasi Rabbani" Surat Ali Imron : Ayat 79</p> <p>الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تُدْرَسُونَ كُونُوا رَبَّانِيِّينَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلَّمُونَ</p> <p>"Hendaklah kamu menjadi orang-orang Rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al-Qur'an dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya".</p>

Visi	Bersama mendidik 'Izzah generasi rabbani
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendidik generasi Muslim yang cinta Al-Qur'an, tartilil Qur'an dan tahfidzul Qur'an. 2. Mendidik dan menyiapkan kader-kader <i>khairul ummah</i> yang Qur'ani 3. Membangun dan menumbuhkembangkan generasi yang memiliki 'Izzah Qur'ani dan cinta Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an
Tujuan	Menyiapkan kader <i>Rabbani Qurratu'aini</i> yang unggul dalam <i>'izzatun nafsi</i> (kemuliaan diri)., beraqidah lurus (<i>salimul 'Aqidah</i>), benar dalam beribadah (<i>shahihul 'ibadah</i>), berakhlak (<i>matinul Khulq</i>) , mencintai Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan menjadi kader <i>khairul ummah</i> .
Doa Harapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semoga akan tumbuh berkembang menjadi tempat atau Pusat Pendidikan Al Qur'an yang maju dan bermanfaat untuk umat. 2. Semoga akan berdatangan hamba-hamba Allah Ta'ala yang mewakafkan diri atau harta bendanya untuk TPQ Rumah Qur'an menjadi pesantren yang maju dan berkembang. 3. Semoga akan melahirkan generasi tahfidz Al-Qur'an, sehingga siap menjadi imam masjid mushala yang <i>fasih</i> dan <i>tartil</i> dalam membaca Al-Qur'an. 4. Semoga akan tumbuh berkembang keluarga pecinta Al-Qur'an. 5. Semoga menjadi amal shalih atau amal jariyah yang akan kita nikmati di alam setelah kita menghadap Allah Ta'ala

C. Dasar Pemikiran Rumah Qur'an Al-Izzah

1. Anak Adalah Perhiasan

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ

رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرًا مَلَأَ ﴿٤٦﴾

Artinya: harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (Q.S. Al-Kahfi : 46)

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضَعِيفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S. An-Nisa : 9)

2. Banyak Generasi Jatuh pada Millah Yahudi dan Musyrik

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ حِشُونٌ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ؟ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ (متفق عليه)

“Diberitakan dari Abu Hurairah ra, Rasulullah s.a.w. bersabda, “Semua anak yang lahir tidak dilahirkan kecuali atas dasar fitrah. Maka (jika demikian), kedua orang tuanya itulah yang menjadikannya menganut Yahudi, Nashrani, atau Majusi. Seperti halnya binatang yang lahir sempurna, apakah kamu menemukan ada anggota badannya yang terpotong, kecuali jika kamu yang memotongnya?”

(Tentu tidak!)” Kemudian Abu Hurairah ra membaca (al-Qur’an Surat al-Rum:30), “...Tepatilah fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Fitrah) itu adalah agama yang lurus.” (HR. al-Bukhari: 4402 dan Muslim: 4803)

3. Bermunculannya generasi – generasi yang meremehkan shalat

خَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَاتِ فَسُوفَ

يَلْقَوْنَ غِيًّا ﴿٥٩﴾

Artinya: Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) yang menyia-nyiakan shalat dan memper-turutkan hawa nafsunya, maka mereka kelak akan menemui kesesatan (Q.S. Maryam: 59)

4. Pentingnya Kader Rabbani

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ
كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ

الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya: “Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al-Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya.” (Q.S. Ali Imran : 79)

5. Pentingnya Kader Thoyibah (baik)

هَذَا لَكَ دَعَاؤُكَ رَبِّكَ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً ﴿٣٨﴾

إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ ﴿٣٨﴾

Artinya: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar do`a." (QS. Ali Imran : 38)

6. Pentingnya Kader Muharroron (berbakti)

إِذْ قَالَتِ امْرَأَتُ عِمْرَانَ رَبِّ إِنِّي نَذَرْتُ لَكَ مَا فِي بَطْنِي مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ

مِنِّي إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٣٥﴾

Artinya: "Wahai Allah, aku nadzarkan untukmu yg dirahimku ini agar menjadi anak sholih yang berbakti, maka kabulkanlah doaku, sungguh Engkau Maha mendengar dan Maha Mengetahui" (Q.S. Ali Imran : 35).

7. Pentingnya Kader yang tidak Menyia-nyiakan Sholat dan tidak tersret pada Berhala Modern (Qs Ibrohim 14 : 35, 40-41)

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ

الْأَصْنَامَ ﴿٣٥﴾

Artinya: Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala. (Q.S. Ibrahim : 35)

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ ﴿٤٠﴾

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ ﴿٤١﴾

Artinya: Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankan do'aku. (Q.S. Ibrahim : 40) Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mu'min pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)". (Q.S. Ibrahim : 41)

8. Pentingnya Kader Sholih

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٠٠﴾

Artinya: Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh". (Q.S. Shaffat : 100)

9. Menjadi Pribadi anak yang Qurrota A'yun

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ

وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٦﴾

Artinya: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa." (Q.S. Al Furqan : 74)

10. Menjadi Pribadi anak yang menjadi tabungan setelah orang tuanya meninggal dunia

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ مِمَّا يَلْحَقُ الْمُؤْمِنَ مِنْ عَمَلِهِ وَحَسَنَاتِهِ بَعْدَ مَوْتِهِ عِلْمًا عَلَّمَهُ وَنَشَرَهُ، وَوَلَدًا صَالِحًا تَرَكَهُ، وَمُصْحَفًا وَرَّثَهُ، أَوْ مَسْجِدًا بَنَاهُ، أَوْ بَيْتًا لِابْنِ السَّبِيلِ بَنَاهُ، أَوْ نَهْرًا أَجْرَاهُ، أَوْ صَدَقَةً أَخْرَجَهَا مِنْ مَالِهِ فِي صِحَّتِهِ وَحَيَاتِهِ، يَلْحَقُهُ مِنْ بَعْدِ مَوْتِهِ» رواه ابن ماجه افتتاح الكتاب في الإيمان وفضائل الصحابة والعلم

Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya apa-apa yang menyusul orang iman dari amalan dan kebajikan setelah ia meninggal, (adalah) ilmu yang dia ajarkan dan sebarkan, anak sholeh yang ia tinggalkan dan catatan (ilmu agama) yang ia wariskan, atau masjid yang ia bangun atau bangunan untuk ibnu sabil (musafir), atau sungai yang ia alirkan, shodakoh yang ia keluarkan dari hartanya dalam keadaan sehat dan hidupnya (semua itu) menyusul pada orang iman setelah matinya. (Hadist Ibnu Majah No. 242 Kitab Pembukaan tentang Iman dan keutamaan shahabat nabi muhammad saw dan Ilmu)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ أَشْيَاءٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Apabila seorang muslim meninggal, maka amalannya terputus kecuali dari tiga perkara; sedekah jariah, ilmu yg bermanfaat, atau anak shalih yg mendoakannya. (Hadits Abu daud no. 2494)

11. Pentingnya Kader yang menjadi Manusia Terbaik

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya." (H.R. Al-Bukhari no. 4639)

D. Struktur Lembaga Rumah Qur'an Al-Izzah

Pembina	: Burhan Isro'i, M.Pd.I
Ketua	: Slamet Widodo, S. Hi
Sekretaris	: Iqbal Munfadhil
Bendahara	: Mely Nurmawaty, S.Pd
Divisi Pendidikan	: Nur Asiah, S.Pd
Divisi Fundraising	: Muhammad Muhyidin
Divisi Publikasi	: Muhammad Yusuf Khoirudin
Divisi Dokumentasi	: Indah Suryaningrum

E. Tabel 3.2. Data Asatidz/Asatidzah Rumah Qur'an Al-Izzah

NO	NAMA	PENDIDIKAN
1	Ust. Burhan Isroi, M.Pd.I	S.2 Pendidikan Agama Islam IAIN Kota Metro
2	Ust. Slamet Widodo, S.Hi	S.1 UNIDA Gontor Ponorogo
3	Ust. Iqbal Muhfadhil	Alumni Gontor Ponorogo dan Mahasiswa IAIN Metro
4	Ust. M Yusuf Khoiruddin	Alumni Gontor Ponorogo dan Mahasiswa IAIN Metro
5	Ustadzah Nurasih, S.Pd	S.1 Tarbiyah Agus Salim Metro
6	Ustadzah Mely Nurmawaty, S.Pd	S.1 Matematika UM Metro
7	Ustadzah Yulianda, S.Pd.I	S.1 PAI UM Metro
8	Ustadzah Ainun Jariyah, Am.Kep	Kebidanan UM Ponorogo
9	Ustadzah Irma Hera Sukmawaty, S.Pd	S.1 Pendidikan UNILA
10	Ustadzah Dian Ramadhani	Mahasiswi PAI IAIN Kota Metro
11	Ustadzah Inas Rahimah	Mahasiswi PAI IAIN Kota

		Metro
12	Indah Suryaningrum	Mahasiswi PAI IAIN Kota Metro
13	Ustadzah Asni Nurfatmawati	Alumni Pondok Al Muhsin Kota Metro
14	Ust. Muhyidin	Alumni SMA Labuhan Maringgai
15	Firna Anisa M	Alumni Boarding School SMA Muhi Metro

F. Kurikulum Pendidikan

Tentang masalah manhaj, metode dan fa' il (Ustadz sebagai pelaku), kami sangat memperkaitkan konsep keberhasilan dalam Pendidikan, yaitu:

- "Materi pembelajaran adalah sesuatu yang penting, tetapi metode pembelajaran jauh lebih penting daripada materi pembelajaran.
- "Metode pembelajaran adalah sesuatu yang penting, tetapi guru jauh lebih penting daripada metode pembelajaran."
- "Guru adalah sesuatu yang penting, tetapi jiwa guru jauh lebih penting dari seorang guru."

Untuk itu Pendidikan TPQ Rumah Qur'an Al-Izzah memiliki ciri khas kurikulumnya, yaitu menggunakan Manhaj TPQ Kota Gede dengan buku *iqro'* nya yang dipadu dengan wafa. Materi hafalan do'a, bacaan shalat dan dzikir sesudahnya dan hafalan ayat-ayat pilihan menggunakan buku TPQ TQA Kota Gede Yogyakarta. Sedangkan tahfidz Qur'annya menggunakan Metode *Tikrar Arba'in* dengan irama lagu yang digunakan terkadang irama *muri Q* dan terkadang irama *umi* dan *wafa*. Sedang terjemahan perkata menggunakan metode terjemah *Lafhdiyah Al-Qur'an Tikrar*.

Pemberian materi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris menggunakan metode Pondok Gontor Ponorogo. Adapun untuk meningkatkan kualitas sebagai Ustadz/Ustadzah setiap hari ahad sore dan juga mengikuti dalam

seminar atau acara-acara yang berhubungan dengan TPQ dan metode mengajarkan Al-Qur'an serta Tahfidz Qur'an.

G. Program di TPQ Rumah Qur'an Al-Izzah

TPQ Rumah Qur'an Al 'izzah memiliki beberapa Program Pendidikan Al-Qur'an yang terdiri dari program pagi ceria, sore ceria, sabtu ceria dan weekend ceria. Penjelasan masing – masing adalah:

1. Program Pagi Ceria

Program TPQ ini masuk setiap hari dari hari senin sampai dengan hari jum'at dengan lama waktu belajar dari pukul 07.30 – 11.30, dengan jumlah Santri 25 Santri. Program ini ditangani oleh 4 Ustadz/Ustadzah.

2. Program Sore Ceria

Program TPQ ini diadakan setiap hari senin sampai dengan Hari jum'at, mulai pukul 14.30 – 17.15 WIB. Jumlah Santri untuk program ini adalah terbanyak, yaitu 120 santri dengan ditangani 13 Ustadz/ Ustadzah.

3. Program Sabtu Ceria

Program sabtu ceria adalah Program TPQ yang diadakan setiap hari sabtu saja, mulai pukul 07.30 – 13.00 WIB. Jumlah santri sabtu ceria ada 30 santri dengan ditangani oleh 4 Ustadz/ Ustadzah.

4. Program Weekend Ceria

Program ini terkenal sekali dengan Program *weekend* karena dilaksanakan pada setiap akhir pekan, mulai hari sabtu pagi sampai hari ahad sore. Program ini santri harus nginep di TPQ karena ada pelajaran malam dan ba'da shubuh. Jumlah santri yang ikut dalam program ini terkadang 15 Santri dan terkadang 20 santri. Program ini ditangani oleh dua Ustadz/Ustadzah.

5. Program Libur Ceria

Program special ini dilaksanakan terkadang 12 - 15 hari pada libur semester ganjil dan libur semester genap, alhamdulillah 4 kali

melaksanakan, diikuti antara 70 – 90 Santri. Waktu yang digunakan ada yang ikut mabid dan ada yang tidak. Bagi yang tidak mabid, belajar dari pukul 07.30 – 14.00 WIB.

Tabel 3.3 Jadwal pagi ceria

NO	HARI	WAKTU	MATERI	PENGAMPU
1	SENIN	07.00 – 08.00	Doa pembuka dan muraja'ah bersama	Indah Suryaningrum
		08.00 – 09.30	Bimbingan Iqro'/wafa tajwid	Tim
		09.00 – 10.00	Shalat dhuha dan dzikir ba'da shalat	Dian Ramadhani
		10.00 – 11.30	Bimbingan Tahfidz	Tim
2	SELASA	07.00 – 08.00	Doa pembuka dan muraja'ah bersama	Asni Nurfatmawaty
		08.00 – 09.30	Bimbingan iqro'/wafa tajwid	Tim
		09.00 – 10.00	Shalat dhuha dan dzikir ba'da shalat	Mely Nurmawaty
		10.00 – 11.30	Bimbingan tahfidz	Tim
3	RABU	07.00 – 08.00	Doa pembuka dan muraja'ah bersama	Dian Ramadhani
		08.00 – 09.30	Bimbingan iqro'/wafa tajwid	Tim
		09.00 – 10.00	Shalat dhuha dan dzikir ba'da shalat	Indah Suryaningrum
		10.00 – 11.30	Bimbingan Tahfidz	Tim
4	KAMIS	07.00 – 08.00	Doa pembuka dan muraja'ah bersama	Ainun Jariyah
		08.00 – 09.30	Bimbingan iqro'/wafa tajwid	Tim
		09.00 – 10.00	Shalat dhuha dan dzikir ba'da shalat	Dian Ramadhani
		10.00 – 11.30	Bimbingan Tahfidz	Tim
5	JUM'AT	07.00 – 08.00	Doa pembuka dan bimbingan bacaan shalat	Indah Suryaningrum
		08.00 – 09.30	Bimbingan iqro'/wafa tajwid	Tim
		09.00 – 10.00	Shalat dhuha dan dzikir ba'da shalat	Dian Ramadhani

		10.00 – 11.30	Bimbingan tahfidz	Tim
--	--	------------------	-------------------	-----

Tabel 3.4 Jadwal sabtu ceria

NO	HARI	WAKTU	MATERI	PENGAMPU
1	SABTU	07.00 – 08.00	Doa pembuka dan muraja'ah bersama	Asni Nurfatmawaty
		08.00 – 09.30	Bimbingan iqro'/wafa tajwid	Tim
		09.00 – 10.00	Shalat dhuha dan dzikir ba'da Shalat	Mely Nurmawaty
		10.00 – 12.00	Bimbingan tahfidz	Tim
		12.00 – 12.30	Shalat dzuhur dan dril dzikir ba'da shalat secara jahr	Iqbal Munfadhil
		12.30 – 13.00	Muraja'ah bersama dan doa penutup	Iqbal Munfadhil

Tabel 3.5 Jadwal sore ceria

NO	HARI	WAKTU	MATERI	PENGAMPU
1	SENIN	14.30 – 15.30	Bimbingan iqro'/wafa tajwid	Tim
		15.30 – 16.00	Shalat ashar dan dril bacaan shalat serta dzikir sehabis shalat	Burhan Isroi, M.Pd.I
		16.00 – 17.00	Bimbingan tahfidz	Tim
		17.00 – 17.15	Bahasa Arab	Slamet Widodo, S.Hi
2	SELASA	14.30 – 15.30	Bimbingan iqro'/wafa tajwid	Tim
		15.30 – 16.00	Shalat ashar, dril dzikir sehabis shalat dan doa-doa harian	M Yusuf Khoiruddin
		16.00 – 17.00	Bimbingan tahfidz dan iqro'/ wafa tajwid	M Yusuf Khoiruddin
		17.00 – 17.15	Bahasa Inggris	M Yusuf Khoiruddin
3	RABU	14.30 – 15.30	Bimbingan iqro'/wafa tajwid	Tim
		15.30 – 16.00	Shalat ashar, dril dzikir sehabis shalat dan hafalan hadits-hadits	Burhan Isroi, M.Pd.I

			pendek	
		16.00 – 17.00	Bimbingan tahfidz dan iqro’/ wafa tajwid	Tim
		17.00 – 17.15	Bahasa Arab	Iqbal Muhfadhil
4	KAMIS	14.30 – 15.30	Bimbingan iqro’/wafa tajwid	Tim
		15.30 – 16.00	Shalat ashar dan dril bacaan shalat serta dzikir sehabis shalat	Slamet Widodo, S.Hi
		16.00 – 17.00	Bimbingan tahfidz	Tim
		17.00 – 17.15	Bahasa Arab	Slamet Widodo, S.Hi
5	JUM’AT	14.30 – 15.30	Tahfidz surat Ar-Rahman/ Al-Waqi’ah/ Al-Kahfi/ As-sajadah/ Yasin	Tim
		15.30 – 16.00	Shalat ashar dan dril bacaan shalat serta dzikir sehabis shalat	Burhan Isroi, M.Pd.I
		16.00 – 17.00	Tahfidz Surat Ar-rahman/ Al-Waqi’ah/ Al-Kahfi/ As-sajadah/ Yasin	Tim
		17.00 – 17.15	Murajaah Bersama	Slamet Widodo, S.Hi

Tabel 3.6 Data Santri Rumah Qur’an Al-Izzah

NO	NAMA SANTRI	NO.	NAMA SANTRI
1	Adelia	44	Hamka
2	Adellia Izzatunnisa	45	Hanif
3	Adiba Shakila	46	Hanif Sopi Salsabila
4	Afif Alfariz	47	Hanifah Khasa T
5	Afra Azola	48	Haris Saputra
6	Agrian Naufal	49	Humam Zada Haditama
7	Ahmad Alfau Fauzan	50	Husein Al Mu’tashim Billah
8	Ainun Nara F	51	Kayla Nouva
9	Aisyah Aqilah Zafirah	52	Keisya Indira
10	Aisyah Z.A	53	Keysha Salsa Zhu
11	Akhi Dzaki	54	Khansa Sholeh
12	Akhtar Tristan Aji Purbaya	55	M. Fahrie H
13	Alifa Naufalyn Fikria R	56	M. Faqih Rahmanda
14	Alifah Fauziah	57	M. Najib
15	Alya Alima Zahra	58	M. Tausul Ramadan
16	Amalia Sitha	59	M. Nafis
17	Andhika Citra Prasetya	60	M. Niko Aurelio
18	Andita Talita Ufaira	61	M. Albar Syauqi

19	Annisa Azzahra Septa	62	M. Fauzan Fadillah
20	Annisa Mufida	63	M. Rifatulloh
21	Arlian Nur Fatimah	64	M. Salisul Ramadhan
22	Arnesta	65	M. Shae Wibawa
23	Aurel Febby Viola	66	M. Wildan Al hafiz
24	Azakiyah N.A	67	Millah H.A
25	Azim Syihab Al Fayad	68	Mutia Indah
26	Asma Nabila	69	Nabila Mega Pratiwi
27	Bilal Naufal Aqra	70	Nabila Ulin Nuha
28	Bilqis Latifa Azahwa	71	Nafisah Adzkiya S
29	Bima Sakti W	72	Naisyila Safara
30	Bintang Fadhil R	73	Najwa Khalisah Atha
31	Datin Nazwa	74	Nasywa Fauzan
32	Dimas Ahmad Muzaki	75	Naura Adzakiya
33	Excel Alvaro	76	Nayla Anzhafira
34	Fazila Cahya	77	Nurfattah Al Khalifi
35	Fella Aulia P	78	Nurul Izzah Muttakin
36	Firmansyah Assidiq	79	Pandu
37	Firzatul Azzahidah	80	Pratama Mahardika D
38	Firzha Ramadhani	81	Pribadi Gema Insani
39	Gadis	82	Qushai
40	Garnis Anaria	83	Rafa Ramadhan
41	Habiburrohman Arroyan	84	Rafael Aditia Putra
42	Hafly	85	Rahma Safitri
43	Halimah Lubna Muthi'ah	86	Rama Abdi F

NO	NAMA SANTRI	NO.	NAMA SANTRI
87	Resta Pingkan Rahma	130	Najwa Ikhwan Ar Rayyan
88	Revan	131	Akifatun Najwa
89	Riza Prabanda	132	Fadhila
90	Rizki Adi Wijaya	133	Fakhriy Yusuf
91	Rizky Vicki Pratama	134	Azkayra Debi
92	Rizky Zul Rohman	135	Annisa Azzahra S
93	Shafa Rahmania Putro	136	Azam Syafi' Al Fauza
94	Sheva Gema Pradana	137	Rafif Abdan Al Fauza
95	Sila Aurava	138	Sabrina
96	Sirin Dzakiya	139	Nurul Izza Mutaqin
97	Sofyandi Rachman	140	Chaiza Ulfa Nazila
98	Sultan Badri R	141	Khansa Sholeh
99	Syafira	142	Fauzan
100	Syahnaz Zia Safira	143	Naufal Bin Irfan
101	Talita Humairoh	144	Zulfikar Zailano
102	Thoriq Azdia C	145	Faix Haris Al Farizi
103	Titania Almaida	146	Bilal Naufal Aqra
104	Vino Fauzan	147	Hasbi Arrohman Rozaini

105	Yardhani Sakhi	148	Abid Aqqil Pranaja
106	Zaidan Farid	149	M. Raehan Rasyid
107	Zakira Talita Zahra	150	Syafa Nur Karina
108	Ziyad Azka Mahasin	151	Nadin Mistri ningsih
109	Zio Azka L	152	Ainun Shalihah
110	Zizi Abdullah	153	Faqih
111	Zhalfa R.A	154	Syofandi Rachman
112	Reska Desta	155	Vanezya Wijaya Sherly
113	Manda Edi		
114	M. Fadli Dharma		
115	Arif Alfariz		
116	Siraj Al Zafar		
117	Abbiyu Dimas		
118	Zakiya Al Faiza		
119	M. Abdullah Al Faiq		
120	M. Azry Erlangga		
121	Rio Andha Putra		
122	Ririn Farin		
123	Naila Azima		
124	Jahid Syadidul K		
125	Akdan Arrafi		
126	Keisya Indira W		
127	M. Arsyad		
128	Florenza Tabita		
129	Asma' Dzakira		